

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran umum usahatani padi sawah pada lahan suboptimal di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen dilakukan secara manual dan modern serta tenaga kerja, penggunaan input paling banyak adalah pupuk NPK Phonska dengan jumlah 233,66 Kg/Ha, penggunaan pupuk Urea sebanyak 151,63 Kg/Ha, pupuk Kaptan sebanyak 158,24 Kg/Ha, penggunaan benih sebanyak 27,93 Kg/Ha, penggunaan pestisida rata-rata sebanyak 2,92 liter/Ha, penggunaan tenaga kerja adalah 44,05 HOK, sedangkan rata-rata produktivitas usahatani padi sawah pada lahan suboptimal di Kecamatan Rantau Rasau adalah 1.960 Kg/Ha.
2. Penggunaan benih, pupuk Urea, NPK Phonska, Kaptan, pestisida dan penggunaan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas padi sawah pada lahan suboptimal di Kecamatan Rantau Rasau sedangkan secara parsial hanya penggunaan pupuk NPK Phonska yang tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi sawah pada lahan suboptimal di Kecamatan Rantau Rasau.

## **5.2 Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada petani padi sawah di Kecamatan Rantau Rasau agar selalu mengelola, menggarap dan merawat usahatani padi yang dimiliki dengan sebaik mungkin, sehingga produktivitasnya dapat diperbaiki dan ditingkatkan.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar membantu petani dengan cara melakukan penyuluhan, pendampingan maupun pelatihan dalam mengelola usahatani padi sawah pada lahan suboptimal, serta member penyuluhan mengenai faktor-faktor yang dapat membantu petanu meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah pada lahan suboptimal.